



**SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT DUSUN BABATAN DESA
JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN
JEMBER TERHADAP PENDERITA DAN
MANTAN PENDERITA KUSTA**

SKRIPSI

Oleh:

**Herman Ariska
NIM. 062110101055**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT DUSUN BABATAN DESA
JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN
JEMBER TERHADAP PENDERITA DAN
MANTAN PENDERITA KUSTA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh:

**Herman Ariska
NIM. 062110101055**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tersayang,
2. Adikku,
3. Semua teman-teman ku
4. Keluarga besar FKM,
5. Almamaterku tercinta

MOTTO

“Sesungguhnya, dimana ada kesulitan disitu ada kelapangan.

Karena itu, bila engkau telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah urusan lain
dengan tekun”

*(QS : Al Insyirah : 5 dan 7)

“Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukan dunia, berlarilah tanpa lelah sampai
engkau meraihnya”

(Nidji, Laskar Pelangi)

* Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Ariska
NIM : 062110101055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Sikap dan Tindakan Masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Terhadap Penderita dan Mantan Penderita Kusta* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2011

Yang menyatakan,

Herman Ariska

NIM. 062110101055

SKRIPSI

**SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT DUSUN BABATAN DESA
JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN
JEMBER TERHADAP PENDERITA DAN
MANTAN PENDERITA KUSTA**

Oleh

**HERMAN ARISKA
NIM. 062110101055**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
Dosen Pembimbing II : Erdi Istiaji, S. Psi, M. Psi., Psikolog.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Sikap dan Tindakan Masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Terhadap Penderita dan Mantan Penderita Kusta* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

dr. Pudjo Wahjudi, M.S.
NIP. 19540314 198012 1 001

Erdi Istiaji, S. Psi, M. Psi., Psikolog.
19760613 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Drs. M. Sulthony, S.KM
19631003 198412 1 004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Attitudes and Actions of Community of Babatan Hamlet, Jenggawah Village, District of Jenggawah, Jember Regency toward Sufferers and Ex-Patients of Leprosy

Herman Ariska

*Department of Health Promotion and Behavioral Sciences Faculty of Public Health
University of Jember*

ABSTRACT

The problems faced by people with leprosy are in terms of not only medical aspects but also psychosocial ones. Based on data from Health Department of Jember Regency, total leprosy sufferers from 2007 to 2008 continued to increase. The objective of this research was to analyze attitudes and actions of community of Babatan Hamlet toward leprosy patients and former patients available in Jenggawah Village, District of Jenggawah, Jember Regency. This research was a descriptive study using qualitative methods. In-depth interviews conducted onto 6 respondents. Subjects were taken from the target by using snowball sampling technique. Depth interviews were conducted to gain deeper information about the variables studied, including community attitudes and actions against leprosy patients and former patients. Based on the results of the research, community of Babatan Hamlet had possessed a good concept and belief about leprosy, the community had a feeling of disgust, fear and pity toward the leprosy sufferers and former patients. People had a tendency to act not to stay away from leprosy patients and ex-patients. The actions taken by the community towards leprosy sufferers were by giving advice to people with leprosy to be treated regularly to public health centre and reporting to the public health center if at the neighborhood there was a citizen suspected of suffering from leprosy.

Key words: attitudes and actions, community of Babatan Hamlet, patients and ex-leprosy patients

RINGKASAN

Sikap dan Tindakan Masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Terhadap Penderita dan Mantan Penderita Kusta; Herman Ariska, 062110101055, 2010; 109 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Permasalahan penyakit kusta merupakan suatu permasalahan yang sangat kompleks. Permasalahan yang dihadapi oleh para penderita kusta tidak hanya dari segi medis saja tetapi juga permasalahan psikososial. Sering kali dijumpai warga masyarakat yang berupaya menghindari para penderita ataupun mantan penderita kusta. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember jumlah total penderita kusta dari tahun 2007 sampai dengan 2008 terus mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2007 jumlah total penderita kusta di Kabupaten Jember sebanyak 524 orang, di tahun 2008 total penderita kusta di Kabupaten Jember sebanyak 494 orang. Dan pada tahun 2009 total penderita kusta di Kabupaten Jember sebanyak 712 orang

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis sikap dan tindakan masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita dan mantan penderita kusta yang ada di Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Wawancara mendalam dilaksanakan pada 6 responden. Subjek ditarik dari sasaran dengan menggunakan teknik *Snowball sampling*. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang variabel-variabel yang diteliti, meliputi Kepercayaan (keyakinan), pandangan dan konsep yang dimiliki masyarakat Dusun Babatan mengenai penyakit kusta terhadap penderita atau mantan penderita kusta, evaluasi emosional masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita atau mantan penderita kusta, kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*) yang dimiliki masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita atau mantan penderita kusta dan tindakan masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita atau mantan penderita kusta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan, pandangan dan konsep yang baik tentang penyakit kusta namun masih ada keyakinan pandangan atau konsep yang salah tentang cara penularan penyakit kusta. Masyarakat masih memiliki keyakinan bahwa penularan penyakit kusta dapat melalui: kesamaan keringat yang dimiliki oleh penderita dan mantan penderita kusta, penularan penyakit kusta melalui perantara air sungai atau air yang ada di kamar mandi yang digunakan oleh penderita kusta, penularan melalui sabun mandi yang digunakan atau pernah digunakan oleh penderita kusta, dan penularan melalui air liur penderita. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden memiliki perasaan jijik, takut tertular dan perasaan kasihan terhadap penderita kusta. Responden memiliki kecenderungan bertindak untuk tidak menjauhi penderita kusta. Serta tindakan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita kusta antara lain dengan melakukan pendekatan terhadap penderita kusta yang ada di lingkungan mereka dengan cara memberikan saran untuk berobat secara teratur di puskesmas serta melaporkan kepada puskesmas, apabila di lingkungannya dicurigai ada warga yang menderita penyakit kusta.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah masyarakat Dusun Babatan memiliki sikap dan tindakan yang positif terhadap penderita dan mantan penderita kusta, masyarakat Dusun Babatan memiliki peran aktif dalam mengatasi permasalahan penyakit kusta yang ada di wilayah mereka, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan tindakan yang dimiliki, dengan tidak menjauhi penderita dan mantan penderita kusta serta tindakan yang mereka lakukan antara lain melakukan pendekatan terhadap penderita kusta yang ada di lingkungan mereka dengan cara memberikan saran untuk berobat secara teratur di puskesmas serta melaporkan kepada puskesmas, apabila di lingkungannya dicurigai ada warga yang menderita penyakit kusta.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Sikap dan Tindakan Masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Terhadap Penderita dan Mantan Penderita Kusta**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS selaku pembimbing dan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember; serta kepada Bapak Erdi Istiaji, S. Psi, M. Psi.,Psikolog. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Puskesmas Jenggawah yang telah memberikan data-data tentang penyakit kusta dalam penelitian ini.
2. Masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang telah mau dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini;
3. Kedua orang tuaku, Ibu (Imroati) dan Bapak (Abdul Aziz) yang telah banyak berkorban hingga aku berhasil sampai sekarang. Aku akan selalu berusaha berprestasi akan kalian berdua bangga kepada ku;
4. Adik ku, Adik (Fathur Rahman) semoga kedua orang tua kita selalu bangga memiliki kita berdua;
5. Semua keluarga besar Bapak Karnoto dan keluarga besar Bapak Supri yang telah banyak mendoakan Aku, Aku akan berusaha untuk selalu mengangkat derajat keluarga besar kita.

6. Semua guru-guru SDN 2 Kerpangan, SMP Taruna Dra. Zulaeha dan SMA Taruna Dra. Zulaeha, Semua dosen FKM dan staf-staf nya, ilmu yang kalian berikan sangat bermanfaat bagiku, dan semoga ilmu yang kalian berikan ini dapat selalu menjadi ilmu yang barokah di Dunia dan di Akhirat.
7. Teman-teman yang membantu dalam skripsi ini, Raditya Angga, S.KM, Reny, S.KM, Reza, S.KM, Ayu, S.KM, Yanis, S.KM dan Devy, S.KM, Iip Prima, Afif Hamdalah dan Gilang Rosul.
8. Teman-teman angkatan 2006 FKM UNEJ yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terus berjuang teman jangan pernah menyerah.
9. Teman-teman kosan Widya 64 yang tinggal bersamaku selama 4 tahun di Jember.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBERAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat	5

1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sikap	6
2.2. Tindakan atau Praktik.....	10
2.3. Teori Perubahan Perilaku	12
2.4. Pengertian Masyarakat.....	13
2.5. Ciri-ciri Masyarakat	14
2.6. Pengertian Kusta	16
2.7. Epidemiologi Penyakit Kusta	16
2.8. Cara Penularan Penyakit Kusta	17
2.9. Klasifikasi Penyakit Kusta	18
2.10. Permasalahan yang Timbul Akibat Penyakit Kusta	20
2.13. Sikap dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penderita dan Mantan Penderita Kusta	20
2.13. Kerangka Konseptual	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1. Lokasi Penelitian	24
3.2.2. Waktu Penelitian	24
3.3. Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian.....	24
3.3.1. Sasaran Penelitian	24

3.3.2. Penentuan Informan Penelitian	25
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	27
3.5. Data dan Sumber Data	29
3.5.1. Data	29
3.5.2. Sumber Data.....	30
3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
3.6.1. Teknik Pengumpulan data.....	30
3.6.2. Instrumen Pengumpulan data.....	33
3.7. Teknik Penyajian dan Analisis Data	33
3.7.1. Teknik Penyajian Data	33
3.7.2. Teknik Analisis Data.....	33
3.8. Alur Penelitian.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Kepercayaan (keyakinan), ide, pandangan dan konsep yang dimiliki masyarakat Dusun Babatan mengenai penyakit kusta terhadap penderita atau mantan penderita kusta.	37
4.1.1. Konsep yang dimiliki masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah tentang pengertian penyakit kusta.....	37
4.1.2. Konsep masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah tentang tipe penyakit kusta	39
4.1.3 Konsep masyarakat Dusun Babatan Desa Jenggawah tentang Penularan penyakit kusta	44

4.2. Evaluasi emosional masyarakat Dusun Babatan terhadap	
penderita dan mantan penderita kusta	50
4.3. Kecenderungan untuk bertindak (<i>tend to behave</i>)	
yang dimiliki masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita	
atau mantan penderita kusta	55
4.4. Tindakan masyarakat Dusun Babatan terhadap penderita	
atau mantan penderita kusta	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria untuk Kusta tipe MB dan PB.....	19
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Pedoman utama untuk menentukan klasifikasi atau tipe penyakit kusta menurut WHO adalah sebagai berikut	40
Tabel 4.2 Tanda lain yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan Kusta tipe MB dan PB	40

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	36